

KETERSEDIAN SARANA PRASARANA DALAM MENDUKUNG OLAHRAGA PRESTASI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE- KABUPATEN TAPIN

Khairul Fahmi, Sarmidi, dan Lazuardy Akbar Fauzan
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
amifahmikhairul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana ketersediaan sarana prasarana dalam mendukung prestasi olahraga prestasi MAN di Kabupaten Tapin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, tentang keadaan sarana dan prasarana dalam mendukung olahraga prestasi di MAN di Kabupaten Tapin menggunakan survei, kualitas, kuantitas, dan Kepemilikan. Tentang sarana dan prasarana olahraga prestasi dapat. Hasil dari penelitian ini MAN 2 Tapin untuk sarana prasarana mendapatkan 3 kategori baik dan olahraga prestasi kategori sedang. Untuk MAN 1 Tapin sarana prasarana mendapatkan 2 kategori sedang, 1 kategori kurang, dan olahraga prestasi kategori baik. Sedangkan untuk MAN 3 Tapin sarana prasarana mendapatkan 1 katagori, kurang 2 kategori sedang, dan olahraga prestasi kategori kurang. Simpulan penelitian ini bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin berada pada kategori sedang. Sehubungan dengan diketahuinya jumlah keadaan kondisi dan status kepemilikan dari sarana dan prasarana olahraga prestasi dapat dijadikan pertimbangan untuk langkah selanjutnya mengatasi yang sesuai dengan pembinaan ekstrakurikuler di madrasah terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang tercapai tujuan dari olahraga prestasi.

Kata Kunci: Sarana, Prasana, Olahraga Prestasi.

Abstract

This study aims to determine the availability of infrastructure in supporting the sports achievements of MAN in Tapin Regency. This research is a quantitative study, about the state of facilities and infrastructure in supporting sports achievements in MAN in Tapin Regency used survey, quality, quantity and ownership. About facilities and infrastructure for sports achievements. The results of this study MAN 2 Tapin for infrastructure get 3 good categories and sports achievement in the medium category. For MAN 1 Tapin, facilities and infrastructure get 2 categories, 1 category is less and sports achievement is in good category. Meanwhile, for MAN 3 Tapin, facilities and infrastructure get 1 category less, 2 categories are moderate and achievement sports are in the less category. So it can be concluded that the availability of facilities and infrastructure to support achievement sports in MAN throughout Tapin Regency is in the medium category. In relation to knowing the number of conditions and status of ownership of achievement sports facilities and infrastructure, it can be taken into consideration for the next steps to overcome in accordance with extracurricular development in madrasah that are carried out well and run according to the goals of achievement sports.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Sports Achievements.

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga adalah puncak penampilan seorang atlet dalam suatu pertandingan atau kompetisi, melakukan berbagai jenis kegiatan sesuai pola dan program latihan, melibatkan uji coba dan *sparring* antar tim atau pribadi. Sering ada permainan dan acara seleksi yang disponsori pemerintah. Meraih prestasi setinggi-tingginya merupakan hal yang sangat penting, khususnya bagi Madrasah Aliyah, karena siswa merupakan puncak dari semua proses pembinaan untuk menjadi seorang atlet, termasuk proses TK. Dari, siswa terpilih sebagai atlet dengan prestasi olahraga meningkat yang telah dilatih dalam program pelatihan jangka panjang dengan infrastruktur yang memadai. Tujuan dari prestasi atlet adalah untuk mencapai hasil yang spektakuler dengan memberikan pengajaran dan pendidikan yang sangat baik kepada siswa dengan menggunakan infrastruktur yang unggul dan didukung pendanaan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk mengembangkan bakat siswa sesuai dengan minatnya. Selama proses pelaksanaan, siswa dibimbing dan didukung untuk mencapai prestasi puncak. Fasilitas ekstrakurikuler ini harus sempurna bagi sekolah agar pendidikan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan lancar. Prasarana yang kurang optimal atau tidak lengkap dapat mempengaruhi proses kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi siswa serta performa menjadi kurang optimal. Kegiatan ekstrakurikuler yang masih belum optimal untuk sekolah Madrasah Aliyah (MA) se-Kabupaten Tapin terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana olahraga seperti futsal, bola voli, bulu tangkis, tenis meja dan bola basket. Diperlukan sarana dan prasarana dari segi kualitas, kuantitas dan kepemilikan untuk menunjang prestasi olahraga. Oleh karena itu, ditujukan kepada pembina ekstrakurikuler untuk lebih mencapai proses kinerja atlet MAN dan bagaimana siswa dapat secara bijak menggunakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses keberhasilannya sesuai dengan bakat dan minatnya di bidang olahraga. Berkenaan dengan sarana dan prasarana sebagai unsur pendukung pencapaian atlet kompetitif dalam proses latihan di luar sekolah, penelitian ini mengkaji MAN Se-Kabupaten Tapin yang ada saat ini, yaitu tentang sarana penunjang kinerja latihan MAN 1 tahun 2022 dan ketersediaan sarana prasarananya. Tapi MAN 2 Tapin berada di Binuang. Jaraknya cukup jauh dari kota, dan membutuhkan waktu satu jam untuk mencapai sekolah ini. Lalu karena letaknya yang berdekatan dengan sekolah lain, MAN 3 Tapin di Kecamatan Margasari dekat Sungai Margasari sering terendam banjir, jarak sekolahnya juga cukup jauh dari kota sekitar satu jam, dan sekolah tersebut berada di atas rawa. Pihak sekolah mendukung prestasi olahraga siswa mereka terutama pada kompetisi tahunan tingkat Madrasah Aliyah se-Kabupaten Tapin yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Terdiri dari futsal, bulu tangkis, atletik, bola voli, dan tenis meja. Di sekolah dengan infrastruktur yang lengkap dan baik, masing-masing dari mereka memainkan olahraga yang baik.

Untuk MAN 1 Tapin, sekolah ini terletak di Kecamatan Tapin Utara dan sekolah ini berada di dalam kota. Madrasah ini memiliki infrastruktur kualitas yang memadai, namun beberapa di antaranya berkualitas buruk untuk acara AKSIOMA 2019 MAN 1. Namun penurunan tersebut disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler tidak dilaksanakan dengan baik, sarana prasarana yang belum terbangun, dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut menurun secara signifikan. Juara 1, Juara 3 dan Juara 1 bola voli. Juara 1 bulu tangkis tunggal putra dan juara 1 tunggal putri. Untuk MAN 2 Tapin ini memiliki pusat yang hampir sama dengan MAN 1 Tapin, dan untuk sekolah ini jaraknya berdekatan dengan lingkungan MTsN atau sarana prasarana yang dimiliki dengan menggunakan 2 sekolah di waktu AKSIOMA 2019, sedikit penurunan di bidang futsal tidak lagi menjadi juara karena permintaan siswa futsal MAN 2 Tapin berkurang. Dan untuk MAN 3 Tapin saat ini masih memiliki kendala karena

madrasah tersebut dibangun di atas rawa sehingga penyelenggaraan pendidikan olahraga yang infrastrukturnya masih bergantung pada situasi dan musim air, pada pagi hari terjadi pasang surut air laut. Bola tidak dapat digunakan karena air naik dan pada sore hari air turun, namun selama musim hujan bola tidak dapat digunakan untuk siswa memilih untuk berolahraga di tempat lain atau menyewa untuk kegiatan olahraga seperti futsal, bulu tangkis dan bola voli. Rekreasi yang diunggulkan untuk keberhasilan AKSIOMA adalah tenis meja karena dapat dilakukan di dalam ruangan atau di dalam kelas, saat ini MAN Tapin sedang berkembang pesat dalam pendidikan olahraga untuk atlet di cabang ini.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa permasalahan seperti kurang perhatian guru terhadap sarana dan prasarana yang ada tujuan untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya perhatian guru terhadap olahraga prestasi yang ada tujuan untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, serta belum mengetahui di salah satu sekolah tidak berprestasi di olahraga apa saja.

Sarana prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan atau tanpa bangunan yang dipergunakan untuk perlengkapan dalam rangka menyelenggarakan kegiatan atau event olahraga. Sarana prasarana olahraga yang baik adalah memenuhi standar yang dipersyaratkan serta dapat berfungsi untuk melaksanakan dan menyelenggarakan kegiatan olahraga baik secara nasional, regional dan internasional, serta dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kebugaran, dan kesehatan mereka. (Andi & Benny, 2014 : 4).

Menurut (IRZAN et al., 2018:3) “Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik. Karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana”. Sarana olahraga adalah terjemahan dari “facilities”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: (1) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain. (2) Perlengkapan (*device*), yaitu (a) sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya (net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain). (b) sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya (bola, raket, pemukul dan lain-lain) (Andi & Benny, 2014 : 5). Menurut (Kristanto, 2018 : 19) “Sarana adalah alat olahraga yang digunakan untuk kelancaran pembelajaran dan latihan olahraga, mudah dipindah-pindahkan, harga lebih murah, dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan atlet dan pengguna untuk membantu pencapaian tujuan”.

Menurut (Wilandika, 2020 : 475) “Prasarana atau perkakas adalah sesuatu benda yang sulit digerakan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani atau pun tidak yang mudah dipindahkan dan sifatnya semi permanen. Contoh: lapangan tenis, lapangan bola basket, gedung olahraga, lapangan sepakbola, stadion atletik, dan lain-lain. Dengan ini dapat disimpulkan prasarana adalah tempat atau bangunan yang di pakai tidak bisa di pindah – pindah dari suatu yang tempat lain, untuk prasarana kegiatan olahraga meliputi seperti gedung, ruangan, dan lapangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan kualitas, kuantitas dan Kepemilikan.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin Pemilihan sampel menggunakan teknik sampling jenuh.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei dari peneliti.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi	1. Alat	1.1. Bola Voli	1 s/d 6	6
		1.2. Bola Basket	7 s/d 10	4
		1.3 Futsal	11 s/d 18	8
		1.4 Bulatangkis	19 s/d 21	3
		1.5 Tenis meja	22 s/d 24	3
		1.6 Atletik	25 s/d 36	12
	2. Perkakas	2.1 Bola Voli	37 s/d 38	2
		2.2 Bola Basket	39 s/d 41	3
		2.3 Futsal	42 s/d 43	2
		2.4 Bulatangkis	44 s/d 45	2
		2.5 Tenis meja	46	1
		2.6 Atletik	47 s/d 52	6
	3. Fasilitas	2.1. Bola Voli	53	1
		2.2. Bola Basket	54	1
		2.3 Futsal	55	1
		2.4 Bulatangkis	56	1
		2.5 Tenis meja	57	1
		2.6 Atletik	58 s/d 60	3
Jumlah Total				60

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Prestasi Olahraga	1. Kabupaten	1.1. Bola Voli	61 s/d 63	3
		1.2. Bola Basket	64 s/d 66	3
		1.3 Futsal	67 s/d 69	3
		1.4 Bulatangkis	70 s/d 72	3
		1.5 Tenis meja	73 s/d 75	3
		1.6 Atletik	76 s/d 78	3
	2. Provinsi	2.1. Bola Voli	79 s/d 81	3
		2.2. Bola Basket	82 s/d 84	3
		2.3 Futsal	85 s/d 87	3
		2.4 Bulatangkis	88 s/d 90	3
		2.5 Tenis meja	91 s/d 93	3
		2.6 Atletik	94 s/d 96	3
	3. Nasional	2.1. Bola Voli	97 s/d 99	3
		2.2. Bola Basket	100 s/d 102	3
		2.3 Futsal	103 s/d 105	3
		2.4 Bulatangkis	106 s/d 108	3
		2.5 Tenis meja	109 s/d 111	3
		2.6 Atletik	112 s/d 114	3
Jumlah Total				54

HASIL PENELITIAN

Tabel 3. Daftar Nama dan Alamat MAN se-Kabupaten Tapin

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1.	MAN 1 Tapin	Jl. Brigjen H. Hasan Basry Rantau Kiwa Tapin Utara
2.	MAN 2 Tapin	Jl. Sarang Burung Tungkup Binuang

3.	MAN 3 Tapin	Jl. Pendidikan no. 21 Candi Laras Utara Margasari Ilir
----	-------------	--

Penelitian ini dilakukan di 3 Sekolah MAN se-Kabupaten Tapin, Semua sekolah memiliki sarana dan prasarana olahraga milik sendiri meskipun jumlahnya berbeda-beda. Data penelitian diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung dilokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani di setiap sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana dan prasarana olahraga prestasi, kondisinya, prestasi, serta status kepemilikannya.

A. Jumlah Keberadaan Sarana Peralatan Olahraga Prestasi

Tabel 4. Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Olahraga Prestasi

No	Nama Sarana Alat Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	
1.	Bola Voli	8	2	3	13
2.	Net Voli	2	2	1	5
3.	Rod Antena	0	0	0	0
4.	Seragam Tim Bola Voli	0	12	12	24
5.	Tas/Jaring Bola Voli	0	0	0	0
6.	Peluit	1	1	1	3
7.	Bola Basket	12	2	4	18
8.	Seragam Tim Bola Basket	0	12	0	12
9.	Tas/Jaring Bola Basket	0	0	0	0
10.	Peluit	1	1	1	3
11.	Bola Futsal	7	3	3	13
12.	Tas/Jaring Bola Futsal	0	0	0	0
13.	Rumpi	0	0	5	5
14.	Seragam Tim Futsal	12	12	12	36
15.	Cone Kerucut	3	24	12	39
16.	Cone	22	24	24	70
17.	Peluit	1	1	1	3
18.	Ladder Agility	0	1	0	1
19.	Net Bulutangkis	2	1	1	3
20.	Shuttlecock	36	12	12	49
21.	Raket Bulutangkis	4	4	4	12
22.	Bed Tennis Meja	0	2	5	7
23.	Net Tennis Meja	1	1	1	3
24.	Bola Tennis Meja	12	12	12	12
25.	Meteran Gulung	1	0	0	1
26.	Bendera Kecil	0	2	0	2
27.	Nomor Dada	0	2	0	2
28.	Stopwatch	1	1	1	3
29.	Lembing	1	2	0	3
30.	Cakram	0	2	2	3
31.	Tolak Peluru	3	3	1	7
32.	Tongkat Estafet	4	6	4	16
33.	Lari Gawang	0	0	0	0
34.	Start Block	0	1	1	2
35.	Sepatu Spike	0	0	0	0
36.	Box Lompat /Loncat	0	0	0	0
Jumlah		134	148	123	405

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa jumlah sarana/peralatan olahraga kelas atas milik masing-masing MAN di Kabupaten Tapin berbeda-beda. Jumlah sarana/peralatan olahraga yang

dilakukan di MAN Kabupaten Tapin, pertama 70 kerucut dan kedua 9 shuttle, dan ketiga 39 kerucut. Sedangkan sarana/alat olahraga untuk prestasi minimal 1 tangga kelincihan dan guling 1 meter, sarana yang dimiliki oleh seluruh Madrasah Negeri Aliyah di Kabupaten Tapin adalah bola voli, jaring. bola voli, bola basket, net bulu tangkis, shuttlecock, raket bulu tangkis, net tenis meja, tenis meja, bola futsal, tongkat estafet. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 36 jenis kendaraan/peralatan olahraga yang ditampilkan MAN di Kabupaten Tapin, 29 diantaranya adalah seri. Sementara itu, ada 7 kategori yang tidak dimiliki MAN 1 di Kabupaten Tapin sama sekali, yaitu antena bar, tas/jaring bola voli, tas/jaring basket, tas/jaring futsal, halang rintang, kelelawar, box jump/putaran. Sekolah dengan peralatan olahraga tersukses adalah MAN 2 Tapin hingga 148 buah, dan sekolah dengan peralatan olahraga paling sedikit adalah MAN 3 Tapin sebanyak 123 buah.

B. Kondisi Sarana / Peralatan Olahraga Prestasi

Tabel 5. Kondisi Sarana atau Peralatan Olahraga Prestasi

No	Nama Sarana Alat Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah	
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	Baik	Rusak
1.	Bola Voli	8	2	3	10	3
2.	Net Voli	2	2	1	5	0
3.	Rod Antena	0	0	0	0	0
4.	Seragam Tim Bola Voli	0	12	12	24	0
5.	Tas/Jaring Bola Voli	0	0	0	0	0
6.	Peluit	1	1	1	3	0
7.	Bola Basket	12	2	4	11	7
8.	Seragam Tim Bola Basket	0	12	0	12	0
9.	Tas/Jaring Bola Basket	0	0	0	0	0
10.	Peluit	1	1	1	3	0
11.	Bola Futsal	7	3	3	13	0
12.	Tas/Jaring Bola Futsal	0	0	0	0	0
13.	Rumpi	0	0	5	5	0
14.	Seragam Tim Futsal	12	12	12	36	0
15.	Cone Kerucut	3	24	12	39	0
16.	Cone	22	24	24	70	0
17.	Peluit	1	1	1	3	0
18.	Ladder Agility	0	1	0	1	0
19.	Net Bulutangkis	2	1	1	4	0
20.	Shuttlecock	36	12	12	60	0
21.	Raket Bulutangkis	4	4	4	6	6
22.	Bed Tenis Meja	0	2	5	7	0
23.	Net Tenis Meja	1	1	1	3	0
24.	Bola Tenis Meja	12	12	12	36	0
25.	Meteran Gulung	1	0	0	1	0
26.	Bendera Kecil	0	2	0	2	0
27.	Nomor Dada	0	2	0	2	0
28.	Stopwatch	1	1	1	3	0
29.	Lembing	1	2	0	2	1
30.	Cakram	0	2	2	4	0
31.	Tolak Peluru	3	3	1	7	0
32.	Tongkat Estafet	4	6	4	14	0
33.	Lari Gawang	0	0	0	0	0
34.	Start Block	0	1	1	2	0
35.	Sepatu Spike	0	0	0	0	0
36.	Box Lompat /Loncat	0	0	0	0	0

Jumlah	134	148	123	388	17
--------	-----	-----	-----	-----	----

Berdasarkan hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel 5, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana atau peralatan olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin sudah cukup baik. Hampir semua sarana peralatan olahraga prestasi dalam kondisi baik.

C. Status Kepemilikan Sarana / Peralatan Olahraga Prestasi

Tabel 6. Status Kepemilikan Sarana atau Peralatan Olahraga Prestasi

No	Nama Sarana Alat Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah		
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	MS	MJ	MW
1.	Bola Voli	8	2	3	10	0	0
2.	Net Voli	2	2	1	5	0	0
3.	Rod Antenna	0	0	0	0	0	0
4.	Seragam Tim Bola Voli	0	12	12	24	0	0
5.	Tas/Jaring Bola Voli	0	0	0	0	0	0
6.	Peluit	1	1	1	3	0	0
7.	Bola Basket	12	2	4	11	0	0
8.	Seragam Tim Bola Basket	0	12	0	12	0	0
9.	Tas/Jaring Bola Basket	0	0	0	0	0	0
10.	Peluit	1	1	1	3	0	0
11.	Bola Futsal	7	3	3	13	0	0
12.	Tas/Jaring Bola Futsal	0	0	0	0	0	0
13.	Rumpi	0	0	5	5	0	0
14.	Seragam Tim Futsal	12	12	12	36	0	0
15.	Cone Kerucut	3	24	12	39	0	0
16.	Cone	22	24	24	70	0	0
17.	Peluit	1	1	1	3	0	0
18.	Ladder Agility	0	1	0	1	0	0
19.	Net Bulutangkis	2	1	1	4	0	0
20.	Shuttlecock	36	12	12	60	0	0
21.	Raket Bulutangkis	4	4	4	12	0	0
22.	Bed Tennis Meja	0	2	5	7	0	0
23.	Net Tennis Meja	1	1	1	3	0	0
24.	Bola Tennis Meja	12	12	12	36	0	0
25.	Meteran Gulung	1	0	0	1	0	0
26.	Bendera Kecil	0	2	0	2	0	0
27.	Nomor Dada	0	2	0	2	0	0
28.	Stopwatch	1	1	1	3	0	0
29.	Lembing	1	2	0	2	0	0
30.	Cakram	0	2	2	4	0	0
31.	Tolak Peluru	3	3	1	7	0	0
32.	Tongkat Estafet	4	6	4	14	0	0
33.	Lari Gawang	0	0	0	0	0	0
34.	Start Block	0	1	1	2	0	0
35.	Sepatu Spike	0	0	0	0	0	0
36.	Box Lompat /Loncat	0	0	0	0	0	0
Jumlah		134	148	123	405	0	0

Keterangan:

MS = Milik Sendiri,

MJ = Meminjam,

Mw= Menyewa

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa fasilitas MAN di Kabupaten Tapin, kepemilikan fasilitas olahraga pertunjukan adalah milik mereka, tanpa fasilitas peralatan olahraga pertunjukan yang dipinjam atau disewa.

D. Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Olahraga Prestasi

Tabel 7. Jumlah Keberadaan Prasarana Perkakas Olahraga Prestasi

No	Nama Perkakas Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	
1.	Tiang Net Bola Voli	2	2	2	6
2.	Kursi Wasit Bola Voli	0	0	1	1
3.	Papan Ring Basket	2	2	0	4
4.	Keranjang Basket	2	2	1	5
5.	Jaring Basket	0	2	0	2
6.	Jaring Gawang Futsal	2	2	0	4
7.	Gawang Futsal	2	2	0	4
8.	Tiang Net Bulutangkis	2	2	0	4
9.	Kursi Wasit Bulutangkis	0	0	0	0
10.	Meja Tennis Meja	0	1	1	2
11.	Tiang Lompat Tinggi	0	0	0	0
12.	Matras Lompat Tinggi	0	0	0	0
13.	Mistar Lompat Tinggi	0	0	0	0
14.	Balok Tumpuan Lompat Jauh	0	0	0	0
15.	Papan Plastisin Lompat Jauh	0	0	0	0
16.	Perata Pasir Dan Cangkul	0	0	0	0
Jumlah		12	15	5	32

Berdasarkan tabel 7, diterangkan jumlah seluruh prasarana perkakas olahraga prestasi di tiap sekolah berbeda-beda. Jumlah tersebut dimiliki masing masing sekolah 2 buah tidak ada lebih banyak, dan semua sekolah memiliki prasarana perkakas yaitu yang berada di MAN se-Kabupaten Tapin adalah tiang bola voli masing- masing 2 buah berjumlah 6 buah. Untuk jumlah perkakas prasarana olahraga prestasi yang paling sedikit adalah kursi wasit bola voli 1 buah. Serta prasarana perkakas olahraga prestasi yang tidak dimiliki di MAN Se-Kabupaten Tapin adalah tiang, matras, dan mistar lompat tinggi, balok tumpuan lompat jauh, papan plastisin lompat jauh, perata pasir dan cangkul. Sekolah yang memiliki jumlah prasarana perkakas olahraga prestasi terbanyak adalah MAN 2 Tapin berjumlah 15 buah, dan yang paling sedikit adalah MAN 3 Tapin dengan jumlah 5 buah.

E. Kondisi Prasarana Perkakas Olahraga Prestasi

Tabel 8. Kondisi Prasarana Perkakas Olahraga Prestasi

No	Nama Perkakas Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah	
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	Baru	Rusak
1.	Tiang Net Bola Voli	2	2	2	6	0
2.	Kursi Wasit Bola Voli	0	0	1	1	0
3.	Papan Ring Basket	2	2	0	4	0
4.	Keranjang Basket	2	2	1	4	1
5.	Jaring Basket	0	2	0	0	2
6.	Jaring Gawang Futsal	2	2	0	4	0
7.	Gawang Futsal	2	2	0	4	0
8.	Tiang Net Bulutangkis	2	2	0	2	0
9.	Kursi Wasit Bulutangkis	0	0	0	0	0
10.	Meja Tennis Meja	0	1	1	2	0
11.	Tiang Lompat Tinggi	0	0	0	0	0

12.	Matras Lompat Tinggi	0	0	0	0	0
13.	Mistar Lompat Tinggi	0	0	0	0	0
14.	Balok Tumpuan Lompat Jauh	0	0	0	0	0
15.	Papan Plastisin Lompat Jauh	0	0	0	0	0
16.	Perata Pasir Dan Cangkul	0	0	0	0	0
Jumlah		12	15	5	29	3

Berdasarkan tabel 8, jumlah keseluruhan prasarana perkakas olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin kondisinya baik hanya ada satu yang rusak. Kondisi prasarana olahraga prestasi yang dalam kondisi baik sepenuhnya adalah tiang net bola voli, kursi wasit bola voli, papan ring basket, keranjang basket, jaring gawang futsal, gawang futsal, tiang net bulutangkis, kursi wasit bulutangkis, meja tenis meja. Jenis perkakas olahraga prestasi dalam kondisi baik terbanyak adalah tiang bola voli berjumlah 6 buah.

F. Status Kepemilikan Prasarana Perkakas Olahraga Prestasi

Tabel 9. Status Kepemilikan Prasarana Perkakas Olahraga Prestasi

No	Nama Perkakas Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah		
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	MS	MJ	MW
1.	Tiang Net Bola Voli	2	2	2	6	0	0
2.	Kursi Wasit Bola Voli	0	0	1	1	0	0
3.	Papan Ring Basket	2	2	0	4	0	0
4.	Keranjang Basket	2	2	1	5	0	0
5.	Jaring Basket	0	2	0	2	0	0
6.	Jaring Gawang Futsal	2	2	0	4	0	0
7.	Gawang Futsal	2	2	0	4	0	0
8.	Tiang Net Bulutangkis	2	2	0	4	0	0
9.	Kursi Wasit Bulutangkis	0	0	0	0	0	0
10.	Meja Tenis Meja	0	1	1	2	0	0
11.	Tiang Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0
12.	Matras Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0
13.	Mistar Lompat Tinggi	0	0	0	0	0	0
14.	Balok Tumpuan Lompat Jauh	0	0	0	0	0	0
15.	Papan Plastisin Lompat Jauh	0	0	0	0	0	0
16.	Perata Pasir Dan Cangkul	0	0	0	0	0	0
Jumlah		12	15	5	32	0	0

Keterangan:

MS = Milik Sendiri,

MJ = Meminjam,

MW = Menyewa

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa prasarana perkakas olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin bahwa status kepemilikan prasarana perkakas olahraga prestasi semuanya milik sendiri tidak ada yang meminjam ataupun menyewa.

G. Jumlah Keberadaan Prasarana Fasilitas Olahraga Prestasi

Tabel 10. Jumlah Keberadaan Prasarana Fasilitas Olahraga Prestasi

No	Nama Perkakas Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	
1.	Lapangan Bola Voli	1	1	2	4
2.	Lapangan Bola Basket	1	1	0	2
3.	Lapangan Futsal	1	1	0	2
4.	Lapangan Bulutangkis	0	1	0	1
5.	Ruangan Tenis Meja	0	1	1	2
6.	Lapangan Lempar	0	0	0	0
7.	Bak Lompat Jauh	0	0	0	0

8.	Lintasan Lari	0	0	0	0
	Jumlah	3	5	3	11

Setelah dilakukan analisis data pada Tabel 10, dapat diketahui bahwa jumlah sarana olahraga tingkat tinggi yang dimiliki oleh MAN di Kabupaten Tapin bervariasi. Jumlah maksimum sarana fisik dan jenis pekerjaan pendidikan jasmani adalah lapangan voli dan telah mencapai 1 lapangan voli. Sarana olahraga yang paling sedikit berhasil adalah lapangan bulu tangkis paling banyak 1. Hanya MAN 2 Tapin yang memiliki lapangan bulu tangkis.

H. Kondisi Prasarana Fasilitas Olahraga Prestasi

Tabel 11. Kondisi Prasarana Fasilitas Olahraga Prestasi

No	Nama Perkakas Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah	
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	Baru	Rusak
1.	Lapangan Bola Voli	1	1	2	3	1
2.	Lapangan Bola Basket	1	1	0	2	0
3.	Lapangan Futsal	1	1	0	2	0
4.	Lapangan Bulutangkis	0	1	0	0	1
5.	Ruangan Tenis Meja	0	1	1	2	0
6.	Lapangan Lempar	0	0	0	0	0
7.	Bak Lompat Jauh	0	0	0	0	0
8.	Lintasan Lari	0	0	0	0	0
	Jumlah	3	5	3	9	2

Berdasarkan tabel 11, kondisi prasarana fasilitas olahraga prestasi di setiap sekolah jumlahnya berbeda-beda. Kondisi tersebut dalam kondisi baik sebanyak 11 buah dari 4 jenis fasilitas Olahraga prestasi. Sedangkan pada kondisi rusak 2 jenis lapangan yang rusak 1 lapangan bola voli dan 1 lapangan bulutangkis.

I. Status Kepemilikan Prasarana Fasilitas Olahraga Prestasi

Tabel 12. Status Kepemilikan Prasarana Fasilitas Olahraga Prestasi

No	Nama Perkakas Olahraga Prestasi	Sekolah			Jumlah		
		MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	MS	MJ	MW
1.	Lapangan Bola Voli	1	1	2	4	0	0
2.	Lapangan Bola Basket	1	1	0	2	0	0
3.	Lapangan Futsal	1	1	0	2	0	1
4.	Lapangan Bulutangkis	0	1	0	1	0	2
5.	Ruangan Tenis Meja	0	1	1	2	0	0
6.	Lapangan Lempar	0	0	0	0	1	0
7.	Bak Lompat Jauh	0	0	0	0	1	0
8.	Lintasan Lari	0	0	0	0	1	0
	Jumlah	3	5	3	11	3	3

Keterangan:

MS = Milik Sendiri,

MJ = Meminjam,

MW = Menyewa

Berdasarkan tabel 12 dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan prasarana fasilitas olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin. Prasarana fasilitas olahraga prestasi hampir semuanya milik sendiri, sebagian kecil meminjam dan menyewa, seperti dapat kita lihat ditabel bahwa ada keterangan lapangan lempar, bak lompat jauh, lintasan lari semua sekolah meminjam ke lapangan tersebut. Ada juga lapangan bulutangkis menyewa itu dari MAN 1 Tapin dan MAN 3 Tapin. Sedangkan sisanya milik sendiri dengan total 11.

Setelah data terkumpul dan diketahui jenisnya. Data kepemilikan yang dikelompokkan berdasarkan jenis sarana olahraga dan prasarana yang dilakukan ditunjukkan pada Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

No	Nama Sekolah	MS	MJ	M
1.	MAN 1 Tapin	29	3	1
2.	MAN 2 Tapin	40	0	0
3.	MAN 3 Tapin	29	0	0

Keterangan:

Milik Sendiri (MS): Skor 3,

Meminjam (MJ): Skor 2,

Menyewa (M): Skor 1

Tabel 14. Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

No	Nama Sekolah	MS	MJ	M	Total
1.	MAN 1 Tapin	87	6	1	94
2.	MAN 2 Tapin	120	0	0	120
3.	MAN 3 Tapin	87	0	0	84

Diketahui:

Mean = 100,33

Standar Deviasi = 17,38

Rentangan Norma	Kategori
$X > 127,4$	Sangat Baik
$109,02 < X \leq 127,3$	Baik
$91,64 < X \leq 109,01$	Sedang
$74,26 < X \leq 91,63$	Kurang
$X \leq 74,25$	Kurang Sekali

Tabel 15. Frekuensi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	0	0	0	0
Baik	1	33,33	33,33	33,33
Sedang	1	33,33	33,33	66,66
Kurang	1	33,33	33,33	99,99
Kurang Sekali	0	0	0	100,00
Total	3	100,00	100,00	

Berdasarkan data dari tabel 15 menjelaskan bahwa status kepemilikan sarana dan prasarana olahraga prestasi katagori “kurang” terdapat pada MAN 3 Tapin dengan 33,33%. Status kepemilikan sarana dan prasarana olahraga prestasi dalam kategori “sedang” terdapat MAN 1 Tapin dengan persentase sebanyak 33,33% dan kategori “baik” terdapat MAN 2 Tapin dengan persentase sebanyak 33,33%.

2. Pengolahan Data Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Tabel 16. Penilaian Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi.

NO.	Nama Sekolah	Jumlah		Total
		Baik (nx2)	Rusak (nx1)	
1.	MAN 1 Tapin	52	4	56
2.	MAN 2 Tapin	76	2	78
3.	MAN 3 Tapin	56	4	60

Diketahui :

Mean = 64,66

Standar Deviasi = 11,71

Rentangan Norma	Kategori
$X > 82,22$	Sangat Baik
$70,51 < X \leq 82,21$	Baik

58,80 < X ≤ 70,50	Sedang
47,09 < X ≤ 58,79	Kurang
X ≤ 47,08	Kurang Sekali

Tabel 17. Frekuensi Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	0	0	0	0
Baik	1	33,33	33,33	33,33
Sedang	1	33,33	33,33	66,66
Kurang	1	33,33	33,33	100,00
Kurang Sekali	0	0	0	100,00
Total	3	100,00	100,00	

Berdasarkan tabel 17 yang menjelaskan mengenai kondisi sarana dan prasarana olahraga prestasi yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan. Terdapat MAN 2 Tapin memiliki sarana dan prasarana olahraga prestasi yang dikategorikan oleh peneliti dalam kondisi baik dengan persentase sebanyak 33,33%. Sedangkan dengan kategori sedang terdapat MAN 3 Tapin dengan hasil persentase sebanyak 33,33%.. Sedangkan dengan kategori kurang terdapat MAN 1 Tapin dengan hasil persentase sebanyak 33,33%.

3. Pengolahan Data Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Data jumlah sarana dan prasarana olahraga prestasi dilihat pada tabel 18 di bawah ini :

Tabel 18. Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

NO.	Nama Sekolah	Jumlah
1.	MAN 1 Tapin	29
2.	MAN 2 Tapin	40
3.	MAN 3 Tapin	29

Diketahui :

Mean = 32,66

SD = 6,35

Rentangan Norma	Kategori
X > 42,18	Sangat Baik
35,83 < X ≤ 42,17	Baik
28,48 < X ≤ 35,82	Sedang
23,13 < X ≤ 28,48	Kurang
X ≤ 23,12	Kurang Sekali

Tabel 19. Frekuensi Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	0	0	0	0
Baik	1	33,33	33,33	33,33
Sedang	2	66,67	66,67	66,67
Kurang	0	0	0	100,00
Kurang Sekali	0	0	0	100,00
Total	3	100,00	100,00	

Berdasarkan tabel 18, jumlah sarana dan prasarana olahraga prestasi dalam kategori sedang dipegang oleh MAN 1 Tapin dan MAN 3 Tapin dengan persentase sebanyak 66,67% dan kategori baik terdapat MAN 2 Tapin dengan persentase sebanyak 33,33%.

4. Pengolahan Data Hasil Jenis Sarana dan Prasarana

Tabel 19. Hasil Analisis Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

No.	Nama Sekolah	Status Kepemilikan	Kondisi Sarana Prasarana	Jumlah Sarana Prasarana	Jumlah
1.	MAN 1 Tapin	94	56	29	179
2.	MAN 2 Tapin	120	78	40	238
3.	MAN 3 Tapin	87	60	29	176

Berdasarkan hasil analisis data, kemudian dilakukan uji kategorisasi sarana dan prasarana olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin dengan rumus ketentuan sebagai berikut:

Diketahui :

Mean = 197,66

Standar Deviasi = 34,96

Rentangan Norma	Kategori
$X > 250,1$	Sangat Baik
$215,14 < X \leq 250$	Baik
$180,18 < X \leq 215,13$	Sedang
$145,22 < X \leq 180,17$	Kurang
$X \leq 145,21$	Kurang Sekali

Setelah dilakukan uji kategorisasi data sarana dan prasarana olahraga prestasi peneliti memperoleh hasil yang disajikan dalam bentuk tabel yang menerangkan mengenai status kepemilikan, kondisi, dan jumlah sarana dan prasarana olahraga prestasi sebagai berikut:

Tabel 20. Kategorisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Prestasi

No.	Nama Sekolah	Status Kepemilikan	Kondisi Sarana Prasarana	Jumlah Sarana Prasarana	Jumlah	Kategori
1.	MAN 1 Tapin	94	56	29	179	Kurang
2.	MAN 2 Tapin	120	78	40	238	Baik
3.	MAN 3 Tapin	87	60	29	176	Kurang

5. Olahraga Prestasi Tingkat Kabupaten Tapin Tahun 2018

Setelah di lihat dengan sarana prasarana yang di MAN se-Kabupaten Tapin, dengan melihat cabang olahraga prestasi pada tahun 2018.

Tabel 21 Olahraga Prestasi Tingkat Kabupaten Tapin Tahun 2018

No.	Cabor	Peringkat	MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	Jumlah
A.	Bola voli	Juara 1	0	1	0	1
		Juara 2	1	1	0	2
		Juara 3	0	0	0	0
B.	Bola basket	Juara 1	1	0	0	1
		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	0	0	0	0
C.	Futsal	Juara 1	0	0	0	0
		Juara 2	0	1	0	1
		Juara 3	1	0	0	1
D.	Bulutangkis	Juara 1	2	0	0	2
		Juara 2	1	0	0	1
		Juara 3	0	0	0	0
E.	Tenis meja	Juara 1	0	1	1	2
		Juara 2	1	0	0	1

		Juara 3	0	0	1	1
F.	Atletik					
		Juara 1	3	0	0	3
		Juara 2	0	1	0	1
		Juara 3	1	1	0	2
	Jumlah		11	6	2	19

6. Olahraga Prestasi Tingkat Kabupaten Tapin Tahun 2019

Setelah di lihat dengan sarana prsarana yang di MAN se-Kabupaten Tapin, dengan melihat cabang olahraga prestasi pada tahun 2019.

Tabel 22. Olahraga Prestasi Tingkat Kabupaten Tapin Tahun 2019

No.	Cabor	Peringkat	MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	Jumlah
A.	Bola voli					
		Juara 1	0	2	0	2
		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	1	0	0	1
B.	Bola basket					
		Juara 1	0	0	0	0
		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	0	0	0	0
C.	Futsal					
		Juara 1	0	0	0	0
		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	1	0	0	1
D.	Bulutangkis					
		Juara 1	3	0	0	3
		Juara 2	2	0	0	2
		Juara 3	0	0	0	0
E.	Tenis meja					
		Juara 1	1	0	0	1
		Juara 2	0	1	1	2
		Juara 3	0	0	0	0
F.	Atletik					
		Juara 1	3	0	0	3
		Juara 2	1	0	0	1
		Juara 3	0	1	0	1
	Jumlah		12	4	1	17

Berdasarkan tabel 22 dengan prestasi tahun 2019 untuk MAN 1 Tapin untuk juara 1 cabang olahraga bulutangkis, tenis meja dan atletik jumlah 7 prestasi juara 2 cabang olahraga bulutangkis dan atletik jumlah 3 prestasi juara 3 cabang olahraga bola voli dan futsal jumlah 2 prestasi. Untuk MAN 2 Tapin untuk juara 1 cabang olahraga bola voli jumlah 2 prestasi juara 2 cabang olahraga tenis meja jumlah 1 prestasi juara 3 cabang olahraga atletik jumlah 1 prestasi. Untuk MAN 3 Tapin untuk juara 2 cabang olahraga tenis meja jumlah 1 prestasi.

7. Olahraga Prestasi Tingkat Kabupaten Tapin Tahun 2021

Setelah di lihat dengan sarana prsarana yang di MAN se-Kabupaten Tapin, dengan melihat cabang olahraga prestasi pada tahun 2021.

Tabel 23. Olahraga Prestasi Tingkat Kabupaten Tapin Tahun 2021

No.	Cabor	Peringkat	MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin	Jumlah
A.	Bola voli					
		Juara 1	0	0	0	0

		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	0	0	0	0
B.	Bola basket					
		Juara 1	0	0	0	0
		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	0	0	0	0
C.	Futsal					
		Juara 1	0	1	1	2
		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	0	0	0	0
D.	Bulutangkis					
		Juara 1	0	0	0	0
		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	0	1	0	1
E.	Tenis meja					
		Juara 1	0	0	1	1
		Juara 2	0	0	0	0
		Juara 3	0	0	0	0
F.	Atletik					
		Juara 1	2	0	1	3
		Juara 2	3	0	0	3
		Juara 3	5	0	0	5
	Jumlah		10	2	3	15

Tabel 23 Olahraga Prestasi Tingkat Kabupaten Tapin Tahun 2021 di MAN se-Kabupaten Tapin. Berdasarkan dengan prestasi tahun 2021 untuk MAN 1 Tapin untuk juara 1 atletik jumlah 2 prestasi, juara 2 cabang atletik 3 prestasi, dan juara 3 cabang atletik jumlah 5 prestasi. Untuk MAN 2 Tapin untuk juara 1 futsal jumlah 1 prestasi, juara 3 olahraga bulutangkis jumlah 1 prestasi. Untuk MAN 3 Tapin untuk juara 1 cabang futsal, tenis meja dan atletik jumlah 3 prestasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dalam penelitian ini yang akan dibahas tentang sarana dan prasarana olahraga prestasi menurut (UU No 3 Tahun 2005 : Pasal 1 ayat 13) Keolahragaan Nasional adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi pada tingkat daerah, nasional, dan internasional dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. (Permendikbud, 2014 : Pasal 2) Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah adalah kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Undang-Undang No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional “BAB XI Prasarana Dan Sarana Olahraga pada pasal 67 ayat 1). Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga. 2).

Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar dan kebutuhan Pemerintah dan pemerintah daerah. 3). Jumlah dan jenis prasarana olahraga yang dibangun harus memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah setempat. 4). Prasarana olahraga yang dibangun di daerah wajib memenuhi jumlah dan standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Dan pasal 68 ayat 2). Setiap orang atau badan usaha yang memproduksi sarana olahraga wajib memperhatikan standar teknis sarana olahraga dari cabang olahraga yang bersangkutan. 3) Sarana

olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diproduksi, diperjual belikan, dan/atau disewakan untuk masyarakat umum, baik untuk pelatihan maupun untuk kompetisi wajib memenuhi standar kesehatan dan keselamatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut (Ahmad 2014 : 68) “Sarana prasarana olahraga memiliki peran sebagai media maupun wadah dalam pembinaan dan pengembangan minat, bakat serta keterampilan siswa dalam pencapaian prestasi olahraga” Menurut (Fraliantina 2016 : 101) “Keberadaan sarana dan prasarana disekolah harus dirawat dengan baik dan disimpan ditempat yang baik pula, agar kualitas dari sarana dan prasarana tersebut tetapa terjaga”. Menurut (Sari 2017 : 10) “Sarana prasarana sekolah yang lengkap dan pemanfaatannya secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat membawa nama baik sekolah.” Menurut (Prasetyo 2018:34) “Untuk memenuhi sarana dan prasarana latihan dan kebutuhan kesejahteraan pelatih dan atlet perlu perhatian dari pembina/pengurus induk cabang olahraga” Menurut (Huda 2018:53) “Sarana dan prasarana yang baik sangat membantu keberhasilan dalam meningkatkan prestasi siswa. Semakin lengkap dan dimanfaatkan secara optimal, sarana dan prasarana suatu sekolah tentu semakin mempermudah murid dan guru untuk mencapai target secara bersama-sama.” Menurut (Khadavi 2020:231) “Dengan standar sarana dan prasarana yang memadai kemungkinan siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yang pada gilirannya mampu meningkatkan prestasi olahraga siswa tersebut”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana jumlah cabang olahraga prestasi yang ada. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin.

Berdasarkan dari 3 MAN se-Kabupaten Tapin untuk sarana olahraga prestasi tidak semua memilikinya, beberapa sarana olahraga prestasi sebagian kecilnya memiliki kondisi yang rusak dan status kepemilikan semuanya adalah milik sendiri, tidak ada yang minjam maupun menyewa. Jumlah jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani juga tidak semua dimiliki oleh 3 MAN se-Kabupaten Tapin dengan sebagian besar dalam kondisi baik dan status kepemilikan untuk jenis prasarana/perkakas olahraga prestasi juga milik sendiri tidak ada yang meminjam maupun menyewa. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas olahraga prestasi hanya ada 3 jenis yang tidak dimiliki di MAN se-Kabupaten Tapin, yaitu lapangan lempar, bak lompat jauh dan lintasan lari. Sebagian kecil prasarana pendidikan olahraga dalam kondisi rusak, serta setatus kepemilikan prasarana olahraga prestasi hampir semua milik sendiri, namun ada 3 lapangan yang meminjam dan 1 lapangan menyewa.

Untuk cabang olahraga prestasi untuk MAN se-Kabupaten Tapin dapat di lihat tingkat kabupaten Tapin pada tahun 2021, 2019 dan 2018 , MAN 1 Tapin memiliki prestasi baik dengan 33 prestasi, MAN 2 Tapin memiliki prestasi sedang dengan 12 prestasi, MAN 3 Tapin memiliki prestasi cukup 6 prestasi. Berdasarkan survei penelitian sarana dan prasarana olahraga prestasi, peneliti mendapatkan hasil data dan dapat mengkategorikan setiap MAN se-kabupaten Tapin.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi.

Nama Sekolah	MAN 1 Tapin	MAN 2 Tapin	MAN 3 Tapin
Status kepemilikan	94	120	87
Kategori	Sedang	Baik	Kurang
Kondisi Sarana Prasarana	56	78	60
Kategori	Kurang	Baik	Sedang
Jumlah Sarana Prasarana	29	40	29
Kategori	Sedang	Baik	Sedang

Berdasarkan hasil penelitian tentang sarana dan prasarana olahraga prestasi dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Tapin dengan 3 kategori baik, MAN 1 Tapin dengan 2 kategori sedang dan 1 kategori kurang. Sedangkan untuk MAN 3 Tapin dengan 1 kategori kurang dan 2 kategori sedang.

Tabel 25. Jumlah Sarana Prasarana Dalam Mendukung Prestasi Olahraga MAN Se-Kabupaten Tapin

Sekolah	Cabang Olahraga	Jumlah Sarana Prasarana	Prestasi											
			2021			2020			2019			2018		
			Juara			Juara			Juara			Juara		
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
MAN 1 Tapin	Bola Voli	14	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
	Bola Basket	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
	Futsal	49	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
	Bulutangkis	44	-	-	-	-	-	-	3	2	-	2	1	-
	Tenis Meja	14	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
	Atletik	10	2	3	5	-	-	-	3	1	-	3	-	1
Jumlah			2	3	5	-	-	-	7	3	2	6	3	2
MAN 2 Tapin	Bola Voli	20	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	1	-
	Bola Basket	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Futsal	58	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	Bulutangkis	20	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tenis Meja	17	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-
	Atletik	19	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
Jumlah			1	-	1	-	-	-	2	1	1	2	3	1
MAN 3 Tapin	Bola Voli	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bola Basket	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Futsal	57	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bulutangkis	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tenis Meja	20	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1
	Atletik	9	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			3	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1

Berdasarkan pada tabel 25 menjelaskan sarana prasarana dalam mendukung prestasi olahraga di MAN se-kabupaten Tapin, Untuk MAN 1 Tapin sarana prasarana bola voli berjumlah 14 dengan prestasi pada tahun 2019 juara 3 dan 2018 juara 2, sarana prasarana bola basket berjumlah 18 dengan prestasi 2018 juara 1, sarana prasarana futsal berjumlah 49 dengan prestasi tahun 2019 juara 3 dan 2018 juara 3, sarana prasarana bulutangkis berjumlah 44 dengan prestasi tahun 2019 juara 1 berjumlah 3 juara 2 berjumlah 2 dan 2018 juara 1 berjumlah 2 juara 2, sarana prasarana tenis meja berjumlah 14 dengan prestasi tahun 2019 juara 1 dan tahun 2018 juara 2, sarana prasarana atletik berjumlah 10 dengan prestasi 2021 juara 1 berjumlah 2 juara 2 berjumlah 3 dan juara 3 berjumlah 5, tahun 2019 juara 1 berjumlah 3 juara 2, tahun 2018 juara 1 berjumlah 3 dan juara 3. Untuk MAN 2 Tapin berjumlah sarana prasarana bola voli 20 dengan prestasi pada tahun 2019 juara 1 berjumlah 2 pada tahun 2018 juara 1 dan juara 2, sarana prasarana bola basket berjumlah 22 tidak ada prestasi, sarana prasarana futsal berjumlah 58 dengan prestasi pada tahun 2021 juara 1 dan pada tahun 2018 juara 2, sarana prasarana bulutangkis berjumlah 20 dengan prestasi juara 3, sarana prasarana tenis meja berjumlah 17 dengan prestasi pada tahun 2019 juara 2 dan pada tahun 2018 juara 1, sarana prasarana atletik berjumlah 19 dengan prestasi pada tahun 2019 juara 3 dan pada tahun 2018 juara 2 dan juara 3. Untuk MAN 3 Tapin sarana prasarana bola voli berjumlah 22 tidak ada prestasi, sarana prasarana bola basket berjumlah 6 tidak ada prestasi, sarana prasarana futsal berjumlah 57 dengan prestasi pada tahun 2021 juara 1, sarana prasarana bulutangkis berjumlah 17 tidak ada prestasi, sarana prasarana tenis meja berjumlah 20 dengan prestasi pada tahun 2021 juara 1, tahun 2019 juara 2, tahun 2018 juara 1 dan juara 3, sarana prasarana atletik berjumlah 9 dengan prestasi juara 1 pada tahun 2021.

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan olah data dari hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin dapat disimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana olahraga prestasi. Status kepemilikan sarana dan prasarana yang di kategorikan “kurang” terdapat pada MAN 3 Tapin, untuk kategori “sedang” terdapat MAN 1 Tapin, dan untuk kategori “baik” terdapat MAN 2 Tapin. Kondisi sarana dan prasarana yang di kategorikan kurang terdapat pada MAN 1 Tapin, untuk kategori sedang terdapat MAN 3 Tapin, dan untuk kategori baik terdapat MAN 2 Tapin. Jumlah sarana dan prasarana olahraga prestasi yang di kategorikan baik terdapat pada MAN 2 Tapin, untuk kategori Sedang terdapat MAN 1 Tapin dan MAN 3 Tapin. Untuk prestasi cabang olahraga untuk kategori kurang terdapat pada MAN 3 Tapin, sedangkan prestasi olahraga dalam kategori sedang terdapat MAN 2 Tapin, serta untuk kategori baik terdapat pada MAN 1 Tapin. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung olahraga prestasi di MAN se-Kabupaten Tapin berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana olahraga prestasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana olahraga prestasi ini dapat dijadikan pertimbangan untuk langkah selanjutnya agar bisa mengatasi masalah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga prestasi yang sesuai dengan pembinaan ekstrakurikuler di madrasah dan dapat segera terlaksana agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan agar dapat tercapai tujuan dari olahraga prestasi

2. Bagi pembina/guru ekstrakurikuler

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembinaan serta bisa mendapatkan informasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga prestasi di setiap madrasah, sehingga dapat mencari jalan keluar, langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembinaan agar mampu mencapai tingkat keberhasilan olahraga prestasi.

3. Bagi peneliti

Melakukan penelitian serupa, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas sehingga dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. A. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Olahraga Dan Sarana Prasarana Keolahragaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cabang Olahraga Voli Pantai Di Upt Sma Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3).

Andi, I., & Benny, B. (2014). *Sarana Dan Prasarana Penjas Dan Olahraga*.

Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau). *JMBT (Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan)*, 3(2), 141–150.

Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>

Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.591>

Frialiantina, I. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 1(2), 100-109.

Irzan, A., Arfanda, P. E., & Badaru, B. (2018). Survei Sarana dan Prasarana Penjas Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. *Universitas Negeri Makassar*. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=_ky4xncAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=_ky4xncAAAAJ:YsMSGLbcyi4C

Huda, M. N. (2018). Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 51-69.

Khadavi, M. R., & MAULANA, S. A. (2020). Hubungan Sarana Prasaran Dan Motivasi Terhadap Pencapaian Prestasi Olahraga Siswa Sma Kota Pangkalpinang. *Jurnal Muara Olahraga*, 2(2), 228-238.

Kristanto, R. B. (2018). *Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Terhadap Prestasi Olahraga Gulat Se- Karesidenan Semarang*. 73.

Kurniawan, Y. E. (2017). Olahraga Dalam Pandangan Islam. In *Jurnal Olahraga Indragiri* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–14).

Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 32-41.

Permendikbud, R. I. (2014). *UU RI Nomor 62 Tahun 2014*. 53(9), 1689–1699.

Sari, A. R., & Budhi, W. (2017). Hubungan antara karakter siswa, kedisiplinan siswa, dan kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan prestasi belajar fisika. *COMPTON: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1).

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.

UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.

Wilandika, E. (2020). Kelayakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Pematang. *Indonesia Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), 471–481.